

Pelatihan Agrowisata Di Perkebunan Sawit dan Karet Bumdes Makmur Bersama

**K Ghazali¹, Yike Diana Putri², Ilsa Palingga Ninditama³,
Hendra Di Kesuma⁴**

¹Prodi Sains Data Terapan, Politeknik Prasetiya Mandiri

²Prodi Akuntansi, Politeknik Prasetiya Mandiri

³Prodi Teknologi Rekayasa Multimedia, Politeknik Prasetiya Mandiri

⁴Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

Email: ¹igoup95@gmail.com, ²yike.dianaputri@gmail.com, ³ilsapalingga28@gmail.com,

⁴hendra.dikesuma@uigm.ac.id

Abstract

Agrotourism is a tourism activity that introduces a place or location in the area. Agrotourism in Balian Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra is managed by Bumdes Makmur Bersama. This Bumdes (Village-Owned Enterprise) introduces agrotourism with the nuances of palm oil and rubber plantations and not only that, to attract tourists, outbound places with a plantation atmosphere are also provided. For tourists who want to visit, there is no need to worry about accommodation, because Bumdes Bersama together with village officials and the community there provide places to rest. Convenience is also provided for tourists who want to register to visit and take part in outbound activities, because a registration application is provided on the Bumdes Makmur Bersama website, namely www.bumdesmakmurbersama.id. To get to the tourist and outbound locations, pick-up accommodation is also provided for tourists at rest area 394 on the Palembang-Lampung toll road. There are many conveniences and facilities provided to attract tourists in the hope that they will visit again.

Keywords: *Bumdes, Village, Balian Makmur, Agrotourism. Outbound*

Abstrak

Agrowisata adalah sebuah kegiatan wisata yang mengenalkan tempat atau lokasi pada daerah tersebut. Agrowisata di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir dikelola oleh Bumdes Makmur Bersama dan mengusung tema perkebunan sawit dan karet serta menyediakan fasilitas outbound. Informasi mengenai agrowisata dan outbound dapat dilihat melalui website www.bumdesmakmurbersama.id, dan juga disediakan aplikasi pendaftaran dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan dari aplikasi pendaftaran tersebut untuk memudahkan pihak Bumdes untuk mengetahui jumlah dan data-data pengunjung sehingga bisa dikoordinir selama disana. Untuk menuju lokasi agrowisata dan outbound disediakan juga akomodasi penjemputan yang disediakan di rest area 394 pada jalan tol Palembang-Lampung. Dengan agrowisata dan outbound ini sangat membantu sekali perekonomian masyarakat disana, masyarakat bisa menyediakan akomodasi penjemputan, penyediaan tempat beristirahat, makanan dan minuman, serta cinderamata sebagai kenang-kenangan.

Kata Kunci: *Bumdes, Desa, Balian Makmur, Agrowisata, Outbound*

Pendahuluan

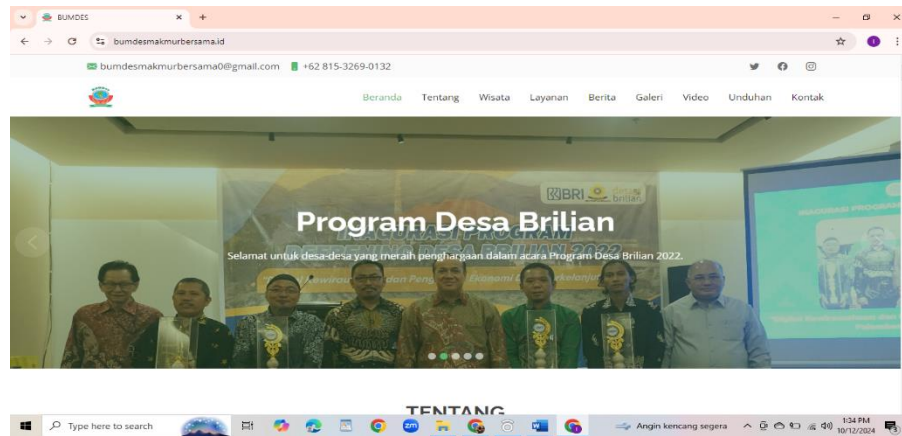
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. Maksud dari pembentukan BUMDes sebagaimana dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 2 "Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar desa (MENTERI DESA, 2015).

Desa Balian Makmur adalah salah satu desa eks transmigrasi PIR Trans sawit yang ada pada kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir) tahun penempatan 1994 – 1995. Pada tahun 2019 Desa Balian Makmur telah berhasil meremajakan kebunnya dengan bantuan dana sebagian dari BPDPKS dan telah konversi pada bulan agustus 2023. Kebun sawit di Desa Balian Makmur dikelola oleh KUD Panca Sawit Makmur dan telah bersertifikat RSPO. (www.bumdesmakmurbersama.id).

Untuk lebih memperkenalkan daerah dan meningkatkan pendapatan daerah serta masyarakat setempat, maka Bumdes yang merupakan salah satu Badan usaha desa bekerja sama dengan aparaturnya dan masyarakat desa membuka tempat agrowisata program live in dengan nuansa perkebunan karet dan kelapa sawit. Tidak hanya itu saja untuk para wisatawan akan diberikan tantangan berupa arena outbound yang bernuansakan perkebunan. Kebutuhan outbound berupa peralatan-peralatan akan disiapkan oleh pihak Bumdes dan masyarakat setempat.

Lokasi Agrowisata yang beralamat di desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan bila ditempuh dengan kendaraan dari Palembang akan memakan waktu kurang lebih 3-4 jam perjalanan. Dengan menempuh waktu yang cukup lama dengan inisiatif kepala Desa dan bekerja sama dengan pengelola jalan tol Palembang – Lampung, maka untuk menuju lokasi agrowisata bisa melewati jalan tol dan berhenti pada rest area 394, sehingga waktu yang dibutuhkan kurang lebih hanya 1 jam perjalanan dari Palembang. Dari rest area ini para wisatawan akan dijemput dengan kendaraan menuju tempat agrowisata. Pihak Bumdes Makmur Bersama juga telah menyediakan fasilitas berupa aplikasi yang berbasis website untuk melakukan pendaftaran bagi para wisatawan dan peserta outbound yang akan berkunjung, sehingga memudahkan pihak Bumdes untuk mengelolah data pengunjung dan memberikan rasa aman kepada mereka.

Live in juga merupakan kegiatan pengembangan diri yang dirancang untuk memungkinkan individu berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda (status sosial, ekonomi, budaya) dalam kehidupan nyata, dengan Manfaat live in juga akan meningkatkan kepekaan social, meningkatkan hardiness (ketahanan), membentuk karakter positif, sarana pendidikan multikulturalisme. Secara singkatnya program live in ini merupakan Program *Character Building Training* (CBT). Sebagai pekebun sawit yang merupakan andalan ekspor Indonesia, maka kehidupan sehari-hari pekebun di Balian makmur layak diketahui oleh generasi muda dengan mengikuti program live in ini. Para peserta live in ini akan kami sambut dengan baik dan kami pertemukan dengan Bapak Angkat sementara untuk tinggal bersamanya dan mengikuti kegiatan sehari-hari sebagai pekebun sawit, dan juga kami sediakan tempat istirahat dan penginapan.



Gambar 1
Tampilan depan website Bumdes Makmur Bersama
(Sumber : K Ghazali)



Gambar 2
Kantor Bumdes Makmur Besama
(Sumber : K Ghazali)



Gambar 3
Suasana Perkebunan
(Sumber : K Ghazali)

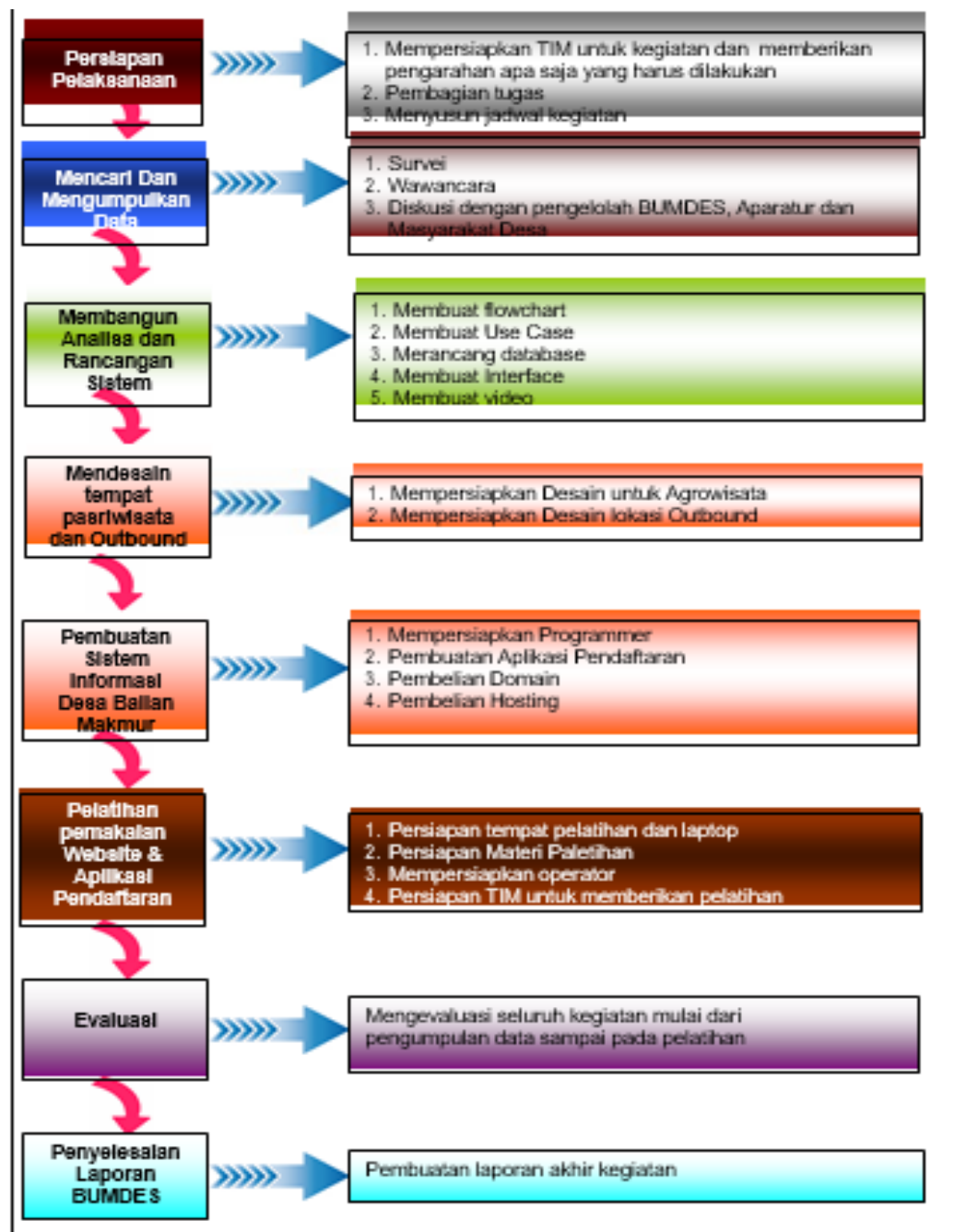
BUMDes Makmur Bersama memiliki permasalahan dalam pengolahan data-data karena sudah bertambah banyaknya transaksi. Pengolahan data masih menggunakan cara tradisional, setiap traksaksi pembelian, penjualan, pembayaran,

penyewaan, dan transaksi-transaksi lainnya masih dicatat dalam buku catatan biasa (Saputra, 2017). Dengan cara yang tradisional tersebut mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan datanya, bahkan banyak sekali data-data yang hilang dikarenakan buku-buku catatan tersebut rusak dan hilang, Akibat dari semua itu pihak manajemen dalam hal ini direktur sering terlambat untuk membuat laporan, baik laporan tentang kemajuan sampai pada laporan keuangannya. Setiap unit usaha melakukan pencatatan dalam buku catatan biasa untuk setiap kali transaksi-transaksi hariannya (Bagus, 2020). Setelah satu bulan mereka akan berkumpul di kantor untuk merekap catatan-catatan tersebut untuk membuat laporan bulanan, hal tersebut sangatlah membutuhkan waktu yang sangat lama. Setelah tiap unit selesai membuat rekap maka digabungkan untuk membuat laporan bulanan dari seluruh unit usaha. Untuk membuat laporan tahunan khususnya laporan keuangan maka laporan-laporan bulanan tersebut dicari dan dikumpulkan kembali, dalam hal ini banyak sekali data laporan bulanan yang hilang dan rusak mengakibatkan untuk membuat laporan tahunan juga membutuhkan waktu yang sangat lama.

BUMDes Makmur Bersama telah memiliki sebuah website dan aplikasi simpan pinjam hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan sebelumnya yang bekerja sama dengan pemerintah dalam kegiatan *mutching fund* kedaireka. Aplikasi simpan pinjam tersebut sampai saat ini masih digunakan dikarenakan mudah dalam pengolahan datanya. Tahun 2022 ini, kami dari tim Univertias Indo Global Mandiri ingin melanjutkan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran untuk tiap-tiap unit usahanya mulai dari unit usaha penjualan gas elpiji, transaksi BRI Link sampai pada warung usaha. Telah disiapkan aplikasi yang diberinama aplikasi satu atap yang akan membantu tiap-tiap unit usaha untuk mengolah datanya sampai pada pembuatan laporan, sehingga pihak manajemen akan lebih untuk mengontrol, mengawasi dan pada akhirnya kinerja BUMDes akan lebih efektif. Nantinya agar pada saat implementasi, akan dilakukan pelatihan bertahap pada tiap-tiap unit usahanya, mulai dari Aplikasi penjualan gas elpiji. Pelatihan dimulai dari memasukkan data dana awal, pembelian tabung gas, transaksi pengisian, transaksi penjualan, laporan pembelian, laporan penjualan, arus kas, dan laporan keuangan.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan transaksi BRI Link, pelatihan dimulai dari memasukkan dana awal, transaksi pengiriman, transaksi transfer, sampai pada laporan keuangannya. Aplikasi berikutnya adalah aplikasi simpan pinjam, mulai dari memasukkan dana awal, data anggota, transaksi tabungan, penarikan, peminjaman, pengembalian, sampai pada laporan keuangannya. Selanjutnya, untuk aplikasi Warung juga akan diberikan cara bagaimana memasukkan dana awalnya, data-data barangnya, transaksi pembelian, transaksi penjualan, stok barang, sampai pada laporan keuangannya. Sehingga dengan adanya aplikasi satu atap ini telah direktur dapat memajemen dan mengontrol semua unit usaha, serta bisa meningkatkan pendapatan.

Metode Pengabdian



Gambar 5
Metode Pengabdian
(sumber foto : K Ghazali)

1. Persiapan Pelaksanaan MF

- Mempersiapkan TIM yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian
- Menyusun tugas dari masing-masing anggota TIM
- Membuat jadwal kegiatan apa saja yang akan dikerjakan selama kegiatan pengabdian

2. **Proses Mencari Dan Mengumpulkan Data**
 - Melakukan Survei dengan datang langsung ke Bumdes Makmur Bersama, Desa Bulian Makmur serta masyarakat disana
 - Melakukan wawancara kepada pengurus Bumdes, Kepala Desa dan masyarakat
 - Diskusi tentang permasalahan dan apa yang akan dibangun mengenai Program Agrowisata dengan Program “ Live in Perkebunan Sawit dan Karet “
3. **Membangun Analisa Dan Rancangan Sistem**
 - Membuat flowchart untuk mempermudah alur dari sistem yang akan dibangun
 - Membuat Use Case untuk membantu perancangan
 - Merancang database untuk memudahkan penyimpanan datanya
 - Membuat Interface untuk memudahkan website dan aplikasi tampilan yang akan di buat
 - Membuat video untuk memberikan daya tarik tentang website
4. **Mendesain tempat pasriwisata dan Outbound**
 - Mempersiapkan Desain untuk Agrowisata
 - Mempersiapkan Desain lokasi Outbound
5. **Pembuatan Sistem Informasi Desa Balian Makmur**
 - Mempersiapkan Pembuatan Website tentang Desa Balian Makmur
 - Mempersiapkan Pembuatan Aplikasi Pendaftaran untuk pendaftaran peserta yang akan mengikuti program Agrowisata
 - Pembelian Domain untuk website
 - Pembelian Hosting untuk website
 - Mempersiapkan foto-foto agrowisata
 - Mempersiapkan Video-video menunjang kegiatan agrowisata
6. **Pelatihan Website Dan Aplikasi Pendaftaran**
 - Persiapan Komputer/Laptop yang akan digunakan selama pelatihan
 - Membagikan Modul-modul Pelatihan
 - Mempersiapkan operator dari pihak Bumdes untuk mengelolah Website dan aplikasi yang akan digunakan
 - Pelatihan pemakaian website dan cara mengelolah informasi yang diinginkan
 - Pelatihan Aplikasi Pendaftaran
7. **Proses Evaluasi**
 1. Mengevaluasi semua kegiatan MF
 2. Meminta masukan dari mitra
8. **Proses Penyelesaian Pelaporan**
 1. Pembuatan laporan seluruh kegiatan MF
 2. Menyerahkan website dan aplikasi kepada Manajemen Bumdes
 3. Memberikan modul petunjuk dari pemakaian website dan aplikasi

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini merupakan implementasi dari Indikator kinerja utama Perguruan Tinggi (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021), yang mencakup :
1) IKU2 yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus Kegiatan PKM ini merupakan pengalaman bagi Mahasiswa untuk mendapatkan ilmu diluar

kampus. Selain itu tugas yang diberikan merupakan implementasi dari ilmu/teori yang langsung di praktekan di masyarakat. Hambatan dan tantangan menjadi pembelajaran yang baik bagi mahasiswa untuk berfikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah. 2) IKU3 yaitu Dosen berkegiatan diluar Kampus Tujuan Dosen melaksanakan kegiatan di luar kampus adalah membantu masyarakat mengatasi permasalahan. Permasalahan masyarakat kadang tidak dapat diselesaikan sendiri. Masyarakat membutuhkan tenaga akademisi untuk menguraikan permasalahan dan membantu menyelesaikan masalah tersebut secara bertahap dan berkelanjutan.

Kegiatan PKM ini melibatkan 4 (empat) orang Dosen dan 2 (dua) orang Mahasiswa, mereka mendapat tugas dan tanggung jawab berdasarkan keilmuannya.

Kolaborasi keilmuan ini dapat memberikan masukan untuk penyelesaian masalah yang lebih komprehensif, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat diatasi dengan sebaik-baiknya dan pihak-pihak yang terkait mendapat manfaat.

a. Fungsi dan Manfaat hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Fungsi dari pelatihan Agrowisata ini dirasakan sangat membantu dalam pengolahan data, mulai dari menginputan data sampai pada proses pelaporan (Idris et al., 2017). Pelatihan-pelatihan yang diberikan tidak terlepas dari peran serta dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan materi yang diberikan. Pelatihan yang diberikan mulai dari menginputkan NIK peserta sampai pada mengupload KTP/SIM yang dibutuhkan. Diajarkan juga bagaimana cara mengupload foto dan video kedalam website sehingga bisa memberikan informasi bagi wisatawan.



Gambar 4
Suasana Pelatihan Aplikasi Pendaftaran Agrowisata
(Sumber : K Ghazali)

b. Dampak Ekonomi dan Sosial

Dengan adanya Pelatihan Agrowisata ini sangat membantu pihak Bumdes dalam mengelola data wisatawan, dan juga dapat membantu wisatawan dalam mendaftar serta mencari informasi yang diinginkan. Pengolahan data wisatawan ini akan disimpan kedalam database sehingga data wisatawan yang pernah berkunjung akan tetap tersimpan. Dengan kemudahan pendaftaran dan informasi yang diberikan, pihak pengelola agrowisata mengharapkan banyak pengunjung yang datang sehingga dapat membantu dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Simpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Agrowisata Dengan Program Live in Perkebunan Sawit dan Karet akan membantu pihak Manajemen Bumdes, Aparatur Desa, dan Masyarakat disana untuk mengenalkan pada dunia luar tentang Desa Balian Makmur, serta bisa meningkatkan pendapatan Bumdes, Desa, dan masyarakat Desan.

Manfaat dari pelatihan ini sangat membantu pihak Bumdes dalam mengelolah data peserta yang akan mengikuti kegiatan agrowisata dan outbound, Dengan begitu siapa saja peserta yang ikut bisa didata dengan baik dan bisa memantau semua kegiatan mereka selama mengikuti kegiatan. Foto-foto juga berupa KTP dan identitas diri lainnya juga sangat membantu untuk memastikan identitas dari peserta agrowisata dan outbound.

Daftar Pustaka

- Aryanto, Rudy. 2003. *Environmental Marketing Pada Ekowisata Pesisir: Menggerakkan Ekonomi Rakyat Daerah Otonom*. P062024264 / S3 / PSL / IPB
- Astuti, N.W.W. (2013). *Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif Di Desa Pelaga*. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*. 3(3): 301 – 311.
- Bagus, I. (2020). *Sistem Akuntansi BUM Desa Professional*. www.indomediapustaka.com
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama*.
- Rudy Aryanto. (2003). “Environmental Marketing Pada Ekowisata Pesisir: Menggerakkan Ekonomi Rakyat Daerah Otonom”. Institut Pertanian Bogor: Program Pasca Sarjana / S3, Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702)
- Sandryas Alief Kurniasanti. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi)*. *Journal of Tourism and Creativity*
- Santi Elvira & Ramadhani Eka Putra (2022) . *Analisis Status Berkelanjutan Agrowisata Berbasis Pertanian Berkelanjutan : Studi Kasus Kebun Strawberry Upang*. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 15(2):123
- Siwi Harning Pambudi, Sunarto, dan Prabang Setyono (2018). *Strategi Pengembangan Agrowisata Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian – Studi Kasus Di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kono) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Puworejo*. <https://media.neliti.com/media/publications/272090-none-a1f01718.pdf>
- Sulaiman, A.I., Kuncoro, B., Sulistyoningsih, E.D., Nuraeni, H., dan Djawahir, F.S. (2017). *Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga*. *Jurnal The Messenger*. 9(1): 9-25.
- Sutjipta, I Nyoman. (2001). *Agrowisata*. Magister Manajemn Agribisnis: Universitas Udayana. (Diktat)